

## **Membangun Wirausaha di Kalangan Siswa Sekolah**

**Firmansyah, Masril**

STMik Dharmapala Riau, Riau, Indonesia

STIE Mahaputra Riau, Riau, Indonesia

Email: Firmansyahtanjung1986@gmail.com

**Abstrak**–Wirausaha merupakan seseorang yang akan melakukan sebuah aktifitas dengan pandai dan berbakat dalam mengenalkan sebuah produk kepada konsumen dan mampu dalam melakukan pengembangakan akan sebuah produk. .Sangat perlu dapat diketahui bahwa kondisi masyarakat Negara Indonesia sampai dengan sangat ini berlimpah dengan kekayaan sumber kekayaan alam, oleh karena itu sebagai masyarakat yang memiliki pendidikan jangan hanya mencari pekerjaan akan tetapi juga harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara wirausaha. Berdasarkan permasalahan atau kejadian diatas maka ada beberapa cara dilakukan oleh SMK atau pihak sekolah untuk meminimalkan atau menekan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia salah satunya yaitu memberikan pendidikan wirausaha kepada siswa dari seجا dini, sehingga dengan diberikannya pandangan atau arahan mengenai wirausaha diharapkan siswa memiliki bekal sprit yang tinggi akan konsep wirausaha. Mencermati berbagai permasalahan tersebut di atas, tim pelaksana PKM akan mencoba menawarkan Model Kewirausahaan Berbasis Sekolah pada Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan studi kasus pada SMK Ibnu Tamiyah Pekanbaru. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah Maka berdasarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebaiknya dan sepatutnya setiap siswa diberikan kemampuan atau skill bagaimana cara membuka wirausaha yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Wirausaha; Siswa

**Abstract**–An entrepreneur is someone who will carry out an activity smartly and talentedly in introducing a product to consumers and is able to develop a product. It is very important to know that the condition of the people of the State of Indonesia to this day is abundant with a wealth of natural resources, therefore, as a society with education, do not only look for work but also must be able to create jobs by means of entrepreneurship. Based on the problems or events above, there are several ways that Vocational Schools or schools can do to minimize or suppress the number of unemployed in Indonesia, one of which is to provide entrepreneurial education to students from an early age, so that by giving views or directions on entrepreneurship, students are expected to have spiritual skills. high on the concept of entrepreneurship. Observing the various problems mentioned above, the PKM implementation team will try to offer a School-Based Entrepreneurship Model for Vocational High School Students (Vocational High Schools) with a case study at Ibnu Tamiyah Vocational School Pekanbaru. The result of this service activity is that based on this community service activity, it can be concluded that it is best and proper for every student to be given the ability or skill on how to open an effective and efficient entrepreneur.

**Keywords:** Entrepreneurs; Student

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter pada era sekarang menjadi suatu kebutuhan dalam membekali peserta didik agar menjadi siswa yang kuat mental, kejiwaan, serta ketrampilan. Kuatnya mental dan karakter peserta didik sudah menjadi salah satu tujuan sistem pendidikan di Indonesia. Hal tersebut terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa dari pendidikan diharapkan mampu mencapai terbentuknya aspek kognitif (intelektual) aspek afektif (mental atau moral) serta psikomotor (ketrampilan). Yang menjadi pengembangan dalam karakter jiwa kewirausahaan adalah aspek mental dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik sejak dini. Melalui pembiasaan sejak dini diharapkan mental dan ketrampilan peserta didik semakin kuat untuk berwirausaha. Selain itu dalam UU No. 20 tahun 2003 tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dengan membiasakan ketrampilan kewirausahaan maka potensi peserta didik seperti yang diamanatkan dalam UU Sisdiknas diatas akan terwujud (Sulistiyowati dan Salwa, 2016)

Melalui pengembangan karakter jiwa kewirausahaan diharapkan akan dapat merubah pola pikir peserta didik bahwa tidak selamanya setelah lulus dari bangku sekolah tidak harus melamar pekerjaan namun bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain untuk menjalankan usahanya tersebut (Sulistiyowati dan Salwa, 2016)

Wirausaha merupakan seseorang yang akan melakukan sebuah aktifitas dengan pandai dan berbakat dalam mengenalkan sebuah produk kepada konsumen dan mampu dalam melakukan pengembangakan akan sebuah produk. .Sangat perlu dapat diketahui bahwa kondisi masyarakat Negara Indonesia sampai dengan sangat ini berlimpah dengan kekayaan sumber kekayaan alam, oleh karena itu sebagai masyarakat yang memiliki pendidikan jangan hanya mencari pekerjaan akan tetapi juga harus mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara wirausaha.

Pada sisi lain, permasalahan yang muncul jumlah angka pengangguran di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Angka pengangguran terbesar pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peningkatan angka pengangguran tersebut selalu dikaitkan dengan sekolah atau lembaga pendidikan, selaku lembaga yang memproduksi calon-calon tenaga kerja tersebut. Para pengelola sekolah (kepala sekolah, guru) menjadi sorotan semua pihak baik itu pengamat pendidikan, politisi, bahkan pemerintah sendiri karena dianggap tidak dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pengangguran ini terjadi karena lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mampu menampung jumlah angkatan kerja yang ada, atau dengan kata lain laju pertumbuhan tenaga kerja tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan (Edy, dkk 2019)

Data dari BPS, satu di antara 10 angkatan kerja kini berstatus penganggur. Padahal menurut penelitian, setiap pertumbuhan ekonomi 1 persen hanya mampu menciptakan sebanyak sekitar 265.000 lapangan kerja baru. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkisar antara 6 persen, maka hanya tersedia sebanyak sekitar 1.590.000 lapangan kerja baru. Kewirausahaan merupakan salah satu solusi mengatasi pengangguran (hakim, 1998; Hers, 1980). Pendidikan kewirausahaan dapat dimulai dari sekolah (Arismunandar, 2006). Kurikulum yang diterapkan di sekolah sekarang ini cenderung teoritis, hal ini turut memberikan kontribusi kepada ketidaksiapan lulusan untuk memilih karir kerja mandiri (selfemployment) atau berwirausaha karena siswa hanya disiapkan untuk melanjutkan atau masuk perguruan tinggi. Demikian pula lulusan perguruan tinggi pada umumnya dipersiapkan untuk bekerja menjadi karyawan. Memilih karir berwirausaha merupakan kasus luar biasa (Edy, dkk 2019)

Berdasarkan permasalahan atau kejadian diatas maka ada beberapa cara dilakukan oleh SMK atau pihak sekolah untuk meminimalkan atau menekan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia salah satunya yaitu memberikan pendidikan wirausaha kepada siswa dari sejak dini, sehingga dengan diberikannya pandangan atau arahan mengenai wirausaha diharapkan siswa memiliki bekal sprit yang tinggi akan konsep wirausaha. Mencermati berbagai permasalahan tersebut di atas, tim pelaksana PKM akan mencoba menawarkan Model Kewirausahaan Berbasis Sekolah pada Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan studi kasus pada SMK Ibnu Tamiyah Pekanbaru.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Menjadi sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para siswa/i pada SMK Ibnu Tamiyah yang kelas III, alasan memilih para siswa/i kelas III disebabkan karena setelah mereka lulus dari sekolah tersebut dapat bekerja dengan sendiri dengan didasarkan pada lapangan pekerjaan pada saat sekarang ini semakin lama semakin sulit.

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan pada acara PPM ini dengan menggunakan beberapa metode diantaranya metode diskusi, praktek, dan presentasi peserta dalam memaparkan produk. Langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Ceramah
2. Praktek
3. Presentasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari yang terdiri dari 2 orang. Dalam hal kegiatan ini adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengungkapkan bahwa pentingnya wirausaha dalam hal menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju, salah satu cara menghasilkan wirausaha dapat dilakukan dengan membuat gantungan kunci, dapat diketahui bahwa gantungan kunci memiliki harga dengan modal yang kecil akan tetapi mendapatkan keuntungan yang besar, dan khususnya para kaum kaula muda dapat menjadi enteprenur yang sejati.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

## 4. KESIMPULAN

Maka berdasarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan sebaiknya dan sepatutnya setiap siswa diberikan kemampuan atau skill bagaimana cara membuka wirausaha yang efektif dan efisien.

## REFERENCES

- Edy Irwan Christanto, dan Shandy Marsono, Heri Yanta Budiutama, 2019. Pendampingan Siswa Di Smk Negeri Surakarta : “Penciptaan Calon Wirausaha” Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Daerah Yang Dapat Digunakan Untuk Membangun Kemandirian. *Wasana Nyata, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 3, Nomor 1.
- Sulistyowati Prihatin dan Salwa, 2016. Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada Sdit Mutiara Hati Malang). *Jurnal Pancaran*, Volume 5, Nomor 3.
- Wijoyo, H., Haudi, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Akbar, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama Antar Kampus). *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(3), 169-175.
- Wijoyo, H., Sunarsi, D., Cahyono, Y., & Ariyanto, A. (2021). *Pengantar Bisnis*. Insan Cendekia Mandiri.
- Wijoyo, H. (2021). *Dampak pandemi terhadap kehidupan manusia: (ditinjau dari berbagai aspek)*. Insan Cendekia Mandiri.
- WIJOYO, H. (2021). EDUPRENEURSHIP DAN MAHASISWA. *Edupreneurship*, 21.